

Perkembangan Televisi Daerah di Federasi Rusia Pasca Uni Soviet¹

HENNY SAPTATIA D.N. *

viewfinder_jkt@yahoo.com

ABSTRAK

Artikel ini merupakan bagian kecil dari penelitian dengan pendekatan empirik yang dilakukan sepanjang tahun 2001-2007 pada lima perusahaan penyiaran daerah atau stasiun TV daerah, yang di Rusia dikenal dengan istilah "TV Regional". Dalam artikel ini disajikan situasi Televisi Regional Rusia pasca likuidasi Uni Soviet. Kebijakan Gorbachev dan perubahan politik memberi peluang bagi perorangan dan lembaga non-pemerintah untuk mendirikan TV Komersial dan TV Swasta. Keberadaan lebih dari 1.000 TV Regional yang aktif beroperasi di seluruh Federasi Rusia pada awal-awal tahun runtuhnya Uni Soviet itu seharusnya dapat dianggap sebagai potensi negara untuk meningkatkan pembangunan masyarakat Rusia baru. Namun meningkatnya jumlah yang besar itu tidak diimbangi dengan tingginya kualitas program. Perubahan kualitas dan pengembangan TV Regional tidak terjadi dengan sendirinya. Pada awal 1990-an muncul banyak organisasi yang disebut sebagai "organisasi publik" atau "organisasi non-pemerintah" atau "organisasi non-profit". Biasanya disingkat NGO. Salah satu NGO yang produktif dan aktif bekerja untuk pengembangan media massa sejak awal 1990-an adalah Internews Rusia. Artikel ini memaparkan bagaimana kemitraan TV Regional dengan organisasi non-pemerintah, dalam hal ini Internews-Rusia, mampu meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembangunan masyarakat Rusia baru dan melakukan redefinisi atas tujuan media massa, masyarakat dan bahkan tujuan negara secara keseluruhan. kemitraan keduanya dapat dianggap sebagai kunci untuk mencapai tujuan integral konsep Media Development, yaitu mewujudkan terbentuknya masyarakat yang independen dan demokratis, yang disebut Civil Society.

KATA KUNCI:

Pasca Soviet, Rusia, TV Regional, Internews Rusia, Media Development, Civil Society

ABSTRACT

This article is a part of the empirical study of Russian Mass Media, which was conducted during 2001-2007 at five regional broadcasting companies or local TV stations, which is known as the "Regional TV". The article will present the situation of the Russian Regional Television after the liquidation of the Soviet Union. Gorbachev's policy and the political changes of Russia gave opportunities for individuals and private sectors to establish commercial private TV. The presence of more than 1,000 Regional TV in Russia could be considered as a potential

¹ Tulisan ini merupakan bagian kecil dari sebuah proyek penelitian dengan pendekatan empirik yang saya lakukan pada sepanjang tahun 2001-2007 pada lima perusahaan penyiaran daerah atau stasiun TV daerah, yang di Rusia dikenal dengan istilah "TV Regional". Kelima stasiun TV tersebut terdapat di kota Klin, Sergey Posad, Tver, dan 2 stasiun TV di Petrozavodsk. Untuk melengkapi penguasaan pengetahuan tentang TV Regional, observasi pada penelitian tersebut juga dilakukan terhadap beberapa TV Regional Rusia lainnya. Subyek penelitian lain adalah berbagai organisasi-organisasi non-pemerintah (NGO/LSM) baik yang berskala nasional di Rusia, maupun yang berskala internasional, yang memberi perhatian pada kegiatan Media Development. Namun secara khusus, pengamatan difokuskan pada tiga organisasi, yaitu: NAT, GDF, Internews-Rusia. Keterlibatan organisasi-organisasi non-pemerintah (NGO/LSM) pada berbagai Media Project selama periode 1992-2007 merupakan upaya untuk mewujudkan Civil Society di Rusia pasca Soviet. Analisis penelitian dilakukan berdasarkan pengumpulan dan seleksi berbagai data primer mulai dari kuisioner, interview, arsip-arsip kerjasama dan materi-materi Media Project yang melibatkan TV Regional dan organisasi-organisasi non-pemerintah (NGO/LSM), serta rekaman-rekaman video berisi program/ tayangan yang merupakan produk TV Regional.

² Henny Saptatia D.N. adalah Doktor Ilmu Politik dalam Studi Media Massa, dengan spesialisasi Politik Media dan Media Development di Eropa Timur. Menyelesaikan Master dalam bidang Sosiologi Media Massa dengan fokus pada *Perkembangan Televisi Provinsi di Eropa Timur pasca Uni Soviet*. Henny Saptatia menyelesaikan pendidikan profesional General Programme Production for Television di Hilversum, Netherland.

sector for the country to promote the development of a new Russian society. However, the increasing quantity of the TV stations was not followed by the increasing of quality of the program. The changes of the quality and the development of Regional TV did not happen by itself. In the early 1990s many organizations which are known as "public organization" or "non-profit organization" or "non-governmental" or NGO were established. One of the most productive and active NGO working for the Media Development projects since the early 1990s was the Internews Russia. This article describes how the regional TV is building a partnership with non-governmental organizations, e.g. Internews-Russia, to increase their participation in the development process of new Russian society and do redefinition of the vision of the Russian's mass media, Russian's people, and Russia as a state. The partnerships of both democracy agents could be considered as a key to achieve the goals of Media Development, which might be followed by the establishing of the independent and democratic society, the so-called Civil Society.

KEYWORDS:

Post Soviet Union, Russia Federation, Regional Television, Internews Russia, Media Development, Civil Society

"Televisi Regional" Pasca Likuidasi Uni Soviet

Hingga awal 1990-an, pemirsa TV yang tinggal di provinsi-provinsi di seluruh Rusia masih dapat menikmati program-program TV yang berkualitas dan dikerjakan oleh para insan penyiaran yang memiliki tingkat profesionalisme tinggi. Program-program tersebut disajikan oleh TV nasional ORT dan RTR yang berpusat di Moskwa.

Pasca runtuhnya Uni Soviet, ketika Mikhail Sergeyevich Gorbachev mencanangkan program politiknya, yaitu *Glasnost* (Keterbukaan), *Perestroika* (Restrukturisasi), dan *Demokratia* (Demokrasi), terjadi peningkatan jumlah media-massa cetak maupun elektronik secara drastis di seluruh Rusia. Euphoria kebebasan berbicara bahkan mendorong munculnya sejumlah besar stasiun TV daerah, yang di Rusia disebut sebagai stasiun TV Regional. Stasiun-stasiun TV tersebut didirikan baik di kota besar maupun di kota kecil setingkat kecamatan di provinsi-provinsi di seluruh Rusia. Jumlah stasiun TV di Rusia bertambah secara signifikan.³ Kebijakan Gorbachev dan perubahan politik yang terjadi memberi

peluang bagi perorangan dan lembaga non-pemerintah untuk mendirikan TV komersial dan TV swasta. Sepuluh tahun sejak itu, yaitu ta-hun 2002, Kementerian Media Cetak dan Penyiaran Radio Televisi Republik Federasi Rusia mencatat bahwa telah diterbitkan 1276 lisensi penyiaran untuk stasiun TV Regional Swasta dan Publik yang aktif bersiaran, 258 lisensi untuk TV kabel, 18 lisensi untuk TV satelit, dan 20 lisensi untuk TV siaran berlangganan.⁴

Namun, masyarakat Rusia tidak dapat menerima kualitas program yang disajikan oleh stasiun-stasiun TV Regional yang baru bermunculan tersebut, meskipun mereka mengakui bahwa program-program dengan tema dan muatan isu-isu lokal terasa lebih "dekat" dengan kehidupan para pemirsa di daerah, ketimbang program-program yang dibuat di Moskwa. Pemirsa TV diseluruh Rusia terlanjur terbiasa hanya menikmati program-program TV yang berkualitas secara teknis, yang dikerjakan dengan profesionalisme tinggi. Profesor G. V. Kuznetsov mengatakan bahwa pada awal-awal pendiriannya, stasiun-

³ Зверева Н.В. Школа регионального тележурналиста. М., 2004. С. 312.

⁴ Варганова Е.Л. Переходный период в медиасистемах стран постсоциализма // Средства массовой информации России. /М.И. Алексеева, Л.Д. Болотова, Е.Л. Варганова и др.; Под. ред. Я.Н. Засурского. М., 2005. С. 133.

stasiun TV Regional yang tumbuh menjamur itu berhasil menyiarkan program-program yang mereka produksi seadanya. Umumnya stasiun TV Regional hanya bermodal dua atau tiga kamera video amatir dan sepasang VCR.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah stasiun TV Regional tidak disertai dengan peningkatan kualitas program yang mereka sajikan kepada pemirsa.

Pada awal tahun 1990-an banyak diantara TV Regional, jika dianalogikan dengan media-massa cetak, dapat disebut dengan istilah "TV Kuning". Menurut Edward Sagalaev yang dimaksud dengan "TV Kuning" adalah stasiun televisi yang tidak memiliki orientasi tentang pentingnya memproduksi sendiri program TV yang berkualitas, tidak peduli pada kepentingan masyarakat dan upaya pembangunan bangsa. Ciri lainnya adalah bahwa pada stasiun tersebut jumlah para pekerja profesional sangat sedikit. Bagi stasiun-stasiun "TV Kuning" semacam ini, hal yang paling penting adalah profit atau keuntungan semata-mata.⁶ Seringkali "TV Kuning" melakukan kegiatan penyiaran tidak sesuai dengan standar media-massa yang obyektif dan berkualitas. Bahkan, baik para pekerja maupun pemimpin, pemilik yang umumnya merupakan pengambil keputusan pun, tidak memiliki konsep untuk turut berpartisipasi dalam proses demokratisasi bangsa.

Keberadaan lebih dari 1.000 TV Regional yang aktif beroperasi di seluruh Federasi Rusia pada awal-awal tahun runtuhnya Uni Soviet itu seharusnya dapat dianggap sebagai potensi

negara untuk meningkatkan pembangunan masyarakat Rusia Baru. Tetapi bukankah TV Regional dapat benar-benar bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat, hanya jika dan hanya jika, mereka mengoptimalkan fungsi mereka sebagai media massa secara luas. Para pekerja TV Regional, berikut pemimpin dan pemiliknya harus mampu meningkatkan tanggung jawab profesional mereka untuk memenuhi tujuan sosial di masyarakat, menyiarkan informasi yang obyektif agar pemirsa memahami isu-isu sosial yang terjadi di sekitar mereka, serta memotivasi dan mendorong masyarakat turut mengambil bagian dan berperan aktif dalam penyelesaian masalah yang dihadapi bangsa, memperkenalkan pemirsanya pada nilai-nilai demokrasi, mendorong publik agar lebih selektif memilih informasi dan menggunakan kesadaran penuh dalam mencerna informasi, mengupayakan agar masyarakat pemirsa TV Regional lebih sadar dan aktif mempertahankan budaya mereka.

Muncul pertanyaan "haruskah stasiun TV Regional Rusia menjalankan tugasnya mereka sebagai media massa secara luas? Mampukah mereka, siapkah mereka? Barangkali mereka memang tidak mampu dan tidak siap melakukan tugas tersebut. Penyebabnya bisa bermacam-macam.

Sulit menyangkal pernyataan E. M. Sagalayev, bahwa Televisi, baik TV Regional maupun TV Pusat atau TV Nasional, bukanlah "Sekolah", tempat di mana orang datang dan duduk untuk belajar, menyerap pengetahuan dan "nilai-nilai" ideologi yang luhur. TV di Rusia pasca Soviet, tidak ubahnya TV di Amerika Serikat. TV hanya memproduksi budaya populer dan secara ekonomis TV semata-mata dianggap sebagai tempat "mendulang" uang dari iklan. Sedangkan iklan, sebagaimana yang terjadi di banyak

⁵ Кузнецов Г. ТВ – Журналистика: критерии профессионализма. М., 2003. С. 24.

⁶ Наталия Журавлева. Интервью с Эдуардом Михайловичем Сагалаевым. Газета «ТВ-ПАРК» № 40 от октября 2006 г.

negara lainnya, hanya akan muncul dan membiayai sebuah program TV, jika program tersebut mencapai rating yang tinggi.⁷

Sebaliknya, jika TV, termasuk TV Regional, secara optimal menjalankan fungsinya sebagai media-massa, maka mereka harus berpihak pada pandangan bahwa “produk” yang disajikan kepada “pasar” alias *audience* alias publik alias pemirsa, tidaklah boleh dianggap dan diperlakukan semata-mata sebagai produk, seperti halnya “produk komersial” lainnya. Niklas Luhmann menekankan bahwa tugas paling penting dari media massa adalah untuk menyediakan “forum” yang diperlukan untuk “debat terbuka” mengenai isu-isu publik dan cara-cara untuk mencari solusi penyelesaiannya.⁸

Sebagai “forum debat terbuka”, televisi memiliki potensi besar untuk mengubah perilaku dan sikap masyarakat terhadap masalah politik, ekonomi, sosial dan berbagai masalah kebangsaan lainnya. Dengan demikian, televisi melalui program yang ditayangkannya, dapat member inspirasi, dan bahkan membantu pemirsanya untuk menemukan solusi dari masalah-masalah publik yang mereka hadapi.

Munculnya Organisasi Non-Pemerintah di Rusia

Bersamaan dengan pertumbuhan stasiun-stasiun TV secara massal, masyarakat Rusia pasca Soviet mulai memberi perhatian signifikan pada pentingnya prinsip-prinsip tentang transparansi dan obyektivitas. Tanpa prinsip-prinsip tersebut tidak mungkin masyarakat dapat memastikan terciptanya

tatanan sosial yang adil. Oleh karenanya, pada awal 1990-an itulah masyarakat Rusia mulai berupaya mencari bentuk-bentuk baru bagaimana merealisasikan konsep *Civil Society*. Mulailah muncul banyak organisasi yang disebut sebagai “organisasi publik” atau “organisasi non-profit” atau “organisasi non-pemerintah”, yang biasa disingkat NGO. Menurut data Kementerian Kehakiman Federasi Rusia, saat itu terdaftar lebih dari 350 ribu organisasi non-pemerintah (NGO) atau semacamnya.⁹

Salah satu NGO yang produktif dan aktif bekerja untuk pengembangan media massa sejak awal 1990-an adalah Internews Rusia. NGO ini merupakan salah satu anggota jejaring internasional organisasi non-profit, yaitu Internews Network.¹⁰

Internews Network didirikan pada tahun 1982 dan berpusat di California, Amerika Serikat. Tujuan Internews Network adalah mengupayakan kemandirian media massa dan memastikan agar masyarakat memperoleh informasi dari sumber yang independen dan obyektif. Tujuan tersebut menjadi landasan kerja Internews Network untuk mendukung pengembangan media massa yang independen di seluruh dunia. NGO ini melakukan kegiatannya untuk 70 negara, dan anggota jejaringnya berada di 23 negara di Afrika, Asia, Eropa, Timur Tengah dan Amerika Utara. Internews Network bekerja sama dengan sekitar 4.300 stasiun TV, stasiun Radio, dan penerbit media cetak. Internews

⁷ Interview dengan E.M. Sagalaev di Radio Russia dalam program “Pendapat Khusus”. 02 Oktober 2006, 14:10.

⁸ Niklas Luman *Realность массмедиа*. Москва, 2005. С. 148-159

⁹ Дзялошинский И.М. О некоторых причинах интолерантности российских СМИ // *Толерантность. Журналистика, политики, культура: Материалы межфакультетского теоретического семинара 18 ноября 2002 г.* / Ред.-сост. С.М. Виноградова, С.Г. Корконосенко. СПб., 2003. С. 52.

¹⁰ Хенни Сапатагиа Д.Н. Модернизация регионального телевидения. *Малые города в проекте «Интерньюс-Россия»*. – СПб.: Роза мира, 2006. С. 6.

Network melakukan kegiatan-kegiatan, seperti menyelenggarakan pendidikan untuk para pekerja media massa; memberi dukungan teknis kepada lembaga penyiaran; memproduksi program-program TV dan Radio; memberi dukungan pengembangan kuantitas dan kualitas produksi TV di suatu negara; menyelenggarakan penganugerahan penghargaan profesi untuk para profesional di dunia penyiaran dan media cetak; menerjemahkan dan mendistribusikan buku-buku tentang penyiaran dan media massa; menyediakan dukungan *software* (perangkat lunak) untuk stasiun-stasiun penyiaran; melakukan advokasi media massa dan layanan konsultasi hukum terkait persoalan-persoalan media massa.

Internews Network percaya bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan hal penting untuk merealisasikan peningkatan kompetensi para pekerja media. Setiap tahun lebih dari 9000 pekerja media penyiaran Regional dilatih dan dididik dalam master class dan workshop. Wartawan dan pekerja media penyiaran lainnya mendapat pengetahuan jurnalistik dan produksi program siaran, hingga pengetahuan manajemen penyiaran.

Internews Rusia didirikan pada 1992 untuk mendukung pengembangan media penyiaran di daerah, terutama TV Regional. Pada saat itu jumlah stasiun Televisi Regional meningkat, namun tidak disertai kompetensi dan profesionalisme para pekerjanya. Tujuan pendirian NGO tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan antara lain: penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan, pemberian konsultasi media massa, advokasi, produksi dan distribusi program-program penyiaran, dan pengembangan serta penerapan teknologi media-massa atau teknologi penyiaran terbaru.

Hanya tiga bulan setelah pembukaan

kantornya di Moskwa, yaitu Juni 1992, Internews Russia menyelenggarakan serangkaian pelatihan dan pendidikan bagi wartawan dan para pembuat program. Kegiatan tersebut dianggap produktif dan menjadi populer di kalangan pekerja TV Regional. Pelatihan ini menjadi kegiatan rutin Internews Rusia yang dilaksanakan secara berkesinambungan. Pada awalnya kantor Internews Rusia hanya didukung oleh 5 orang aktivis. Pada tahun 1999, NGO tersebut didukung oleh 25 aktivis. Pada awal tahun 2000-an bermacam-macam organisasi internasional dengan fokus kegiatan menjalankan program-program *media development* pun mulai memberikan dukungan pada Internews Rusia. Sejak tahun 2003, sebanyak 65 aktivis Rusia yang militan pada upaya pengembangan media penyiaran terjun langsung dalam berbagai kegiatan Media Development Internews Rusia.

Internews-Rusia berperan aktif menyelenggarakan berbagai *Media Project* dalam bentuk pendidikan dan pelatihan bagi para pekerja media penyiaran. Selain bekerja sama dengan stasiun-stasiun TV Regional sebagai penerima manfaat *Media Project*, secara berkesinambungan Internews Rusia juga bekerjasama dengan organisasi-organisasi lain, seperti National Association of Television Broadcasters (NAT), Sekolah Jurnalistik Vladimir Pozner, Pusat Pendidikan Periklanan Regional (RFR), Yayasan Radio Independen (FNR), Thomson Foundation, Federasi Pendidikan Internet (FIO), Perusahaan "Elogar" (Perwakilan eksklusif Avid Technology Inc di Rusia), Yayasan Peminjaman Dana untuk Pengembangan Media (MDLF), dan masih banyak lainnya.

Dukungan finansial penyelenggaraan *Media Project* untuk media massa di berbagai provinsi Rusia juga diperoleh dari US Agency for International Development (USAID),

Open Society Institute, UNICEF, Ford Foundation, dll. Internews Rusia memiliki hubungan yang erat dengan beberapa organisasi besar yang bersedia memberi hibah untuk penyelenggaraan *Media Project* di provinsi-provinsi di Rusia.

Kerjasama TV Regional - Organisasi Non-Pemerintah untuk Media Development

Pada awal perkembangannya hampir semua TV Regional baru menghadapi masalah serupa, antara lain problem finansial, kurangnya jumlah tenaga profesional, dan tidak adanya tanggung jawab sosial para pekerja TV terhadap pemirsa/masyarakat, baik pekerja yang memproduksi program pemberitaan maupun hiburan. Mereka tidak menyadari kekuatan dan dampak sosial program-program yang mereka buat, yang ditayangkan oleh stasiun TV.

Masalah tersebut ternyata menarik perhatian banyak pihak, bukan hanya organisasi non-pemerintah (NGO) nasional Rusia, namun juga NGO internasional. Setelah melakukan pemetaan permasalahan yang dihadapi media penyiaran di daerah, organisasi-organisasi non-pemerintah berinisiatif menggandeng TV Regional untuk turut terlibat dalam berbagai Media Project demi peningkatan kualitas media-media penyiaran tersebut. Hal mendasar yang dilakukan oleh organisasi non-pemerintah (NGO) adalah mengupayakan agar format televisi yang ada dan program-program yang dibuat TV Regional lebih beragam, lebih independen/ mandiri dan lebih berperan aktif dalam pembentukan dan pengembangan Civil Society di Rusia. Organisasi-organisasi non-pemerintah percaya bahwa Civil Society dapat terbentuk dan berkembang jika pertumbuhan dan stabilitas ekonomi terjaga. Namun

bukan hanya itu, mereka juga meyakini bahwa profesionalisme para pekerja media massa dapat menjadi stimulus terwujudnya Civil Society. Inilah yang menjadi landasan kerja organisasi-organisasi non-pemerintah untuk memberikan bantuan signifikan dalam pengembangan media-massa di daerah-daerah di Rusia, termasuk TV Regional.

Perubahan kualitas dan pengembangan TV Regional tidak terjadi dengan sendirinya. Dari tahun ke tahun faktor politik, kondisi sosial dan kondisi ekonomi turut memberi kontribusi pada proses tersebut. Selain itu, perubahan spesifik yang terjadi pada dunia penyiaran Rusia juga terjadi karena peran dan dukungan para aktivis dan organisasi non-pemerintah yang visioner, yang mencoba membuat prognosis tentang masa depan media penyiaran daerah dan memberikan bantuan efektif untuk upaya peningkatan kualitas mereka.

Dalam penyelenggaraan berbagai Media Project Internews-Rusia menerima dukungan dari organisasi-organisasi non-pemerintah bertaraf internasional, seperti Thomson Foundation. Bekerja sama dengan Internews Rusia, Thomson Foundation pada bulan Oktober 2002 telah memberi dukungan pelatihan lebih dari 250 orang wartawan TV Regional Rusia untuk memperoleh peningkatan kualifikasi sebagai pekerja media penyiaran. Atas inisiatif Internews-Rusia pula Thomson Foundation mengirim para media trainernya dari Inggris untuk datang memberi pelatihan media penyiaran langsung ke stasiun-stasiun TV Regional di kota-kota Rusia, seperti: Nizhny Novgorod, Saratov, Ulyanovsk, dll. Pada awal milenium itu para pekerja TV Regional merasa beruntung mendapatkan pengalaman pelatihan tingkat lanjut dari para profesional media penyiaran dari Thomson Foundation.

Pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan Internews Rusia untuk TV Regional di seluruh wilayah Rusia itu memberi fokus pada tiga pelatihan dan satu sekolah media massa. Keempatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan Media Development. Tiga pelatihan dan sekolah tersebut adalah: pelatihan manajemen media penyiaran, pelatihan jurnalistik TV, Radio dan media On-line, pelatihan produksi program seni dan hiburan, dan Sekolah Jurnalistik Internews. Yang terakhir merupakan program Internews Rusia yang paling populer. Di Sekolah Jurnalistik Internews yang didirikan pada tahun 1996 itu para pekerja media penyiaran daerah dilatih menjadi pekerja media yang berkualitas, yang menguasai dasar-dasar profesi mereka. Tujuan Sekolah ini sangat konkrit, yaitu bahwa Internews Rusia berusaha meningkatkan jumlah pekerja profesional TV Regional dan pekerja TV Regional harus mampu memproduksi program-program TV yang berstandar internasional. Oleh karenanya, para trainer dan mentor merupakan ahli-ahli dan praktisi-praktisi media penyiaran yang handal, selain dari Rusia, juga berasal dari Amerika Serikat dan Eropa Barat.

Menyadari kesulitan dan mahalnya biaya yang ditimbulkan oleh penyelenggaraan pelatihan yang menuntut perjalanan dinas, artinya para pekerja TV Regional harus berangkat ke Moskwa atau kota besar lainnya untuk mengikuti pelatihan media massa, maka Internews Rusia mengembangkan sebuah format pelatihan bentuk baru, yaitu pelatihan media secara *on-line*, secara elektronik. Internews-Rusia berupaya mengatasi premasalah jarak dan besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk penyelenggaraan pelatihan dengan upaya pembelajaran jarak jauh. Pelatihan ini sangat menguntungkan bagi para pekerja TV Regional yang bekerja

sangat jauh, misalnya di kawasan Timur Rusia, atau di kawasan Utara dan Selatan.¹¹

Internews Rusia juga menyelenggarakan sebuah proyek dalam rangka mempromosikan media dan masyarakat untuk lebih terlibat dalam pembangunan ekonomi, sosial dan politik. Proyek tersebut bertajuk Regional Media Support Program untuk stasiun televisi, radio dan harian/ cetak. Program pelatihan untuk media massa regional ini didanai oleh Uni Eropa dalam sebuah proyek besar bernama TACIS.

Program tersebut dilaksanakan di enam daerah terpilih dan sesuai dengan prioritas kebijakan domestik dan luar negeri Federasi Rusia di bidang media. TACIS sering disebut sebagai proyek ambisius Uni Eropa untuk pengembangan media regional. Proyek ini dilaksanakan pada 2006-2007. Pada tahun 2006, diselenggarakan 39 *master class* dalam rangka *Media Development* dengan berbagai topik, dari jurnalistik media penyiaran hingga manajemen media. Berkat bantuan finansial TACIS dibuka pula tiga kursus dan dua konferensi tentang Jurnalistik Hukum.

Sementara itu, pada tahun 2007 diselenggarakan 11 *master class* tentang jurnalistik media penyiaran regional, tiga forum konsultasi manajemen media penyiaran dan tiga konferensi tentang hukum dan jurnalistik di kota-kota besar Rusia, seperti Moskwa, St Petersburg, dan kota-kota lainnya.¹²

Program TACIS merupakan program resmi European Commission yang mulai diselenggarakan pada tahun 1991. Program ini difokuskan untuk negara-negara berkembang, di

¹¹ Приложение № 18: Примеры дистанционного обучения «Интерьюс-Россия».

¹² Kota-kota tersebut antara lain: Krasnyarsk, Hanti-Mansisk, Kazan, Rostov on Don, Varonez, Great Novgorod, Murmansk, Borisoglebsk, Chelni Embankment, Salsk, Surgut, Achinsk, Taganrog, Low Novgorod.

antaranya dirancang untuk memberikan bantuan teknis kepada 12 negara anggota CIS. Motivasi diselenggarakannya program ini adalah bahwa Uni Eropa harus membantu Federasi Rusia dalam upaya perubahan ekonomi dan sosial yang mendasar dan integral. Uni Eropa merasa perlu bekerjasama sama dan berbagi pengetahuan serta keterampilan dengan berbagai sektor di Federasi Rusia, terutama dalam pelaksanaan ekonomi pasar dan demokratisasi. Rusia menerima bantuan dana dalam jumlah besar untuk penyelenggaraan proyek-proyek di bawah program TACIS. Sejak tahun 1991 Program ini diselenggarakan di 58 wilayah Rusia melalui 1.500 proyek dengan nilai total lebih dari 2,7 miliar USD.

Melalui kegiatan-kegiatan *Media Deleopment* yang diselenggarakan di dalam program TACIS, para pekerja TV Regional Rusia memiliki kesempatan meningkatkan kualifikasi secara gratis. Peserta dari seluruh Rusia dimotivasi untuk memilih sendiri tema-tema seminar, pelatihan atau serangkaian pendidikan yang diselenggarakan secara On-line. Tujuan program ini adalah meningkatkan profesionalisme wartawan dan pekerja media penyiaran lainnya, juga meningkatkan kemampuan manajemen organisasi media penyiaran, dan memperkuat kemandirian finansial media penyiaran regional di seluruh Rusia.

Media Development TACIS juga berupaya mempromosikan dialog yang konstruktif antara media massa (e.g. media penyiaran) dan pihak berwenang atau pemegang otoritas, seperti pemerintah provinsi atau pemerintah kabupaten. Program-program TACIS juga berupaya untuk meningkatkan kesadaran media massa tentang isu-isu hukum dan pengembangan strategi, serta kinerja organisasi media massa.

Kegiatan *Media Project* juga diselenggarakan untuk pemilik media penyiaran, para editor, pengacara yang biasa mengadvokasi media massa, public relation officer yang biasanya berurusan dan menghadapi wartawan media penyiaran, para pejabat pemerintah dan pebisnis, dan para anggota asosiasi profesi yang tergabung dalam NAT (National Association of Television Broadcasters).

Media Development yang dilakukan oleh Internews Rusia lainnya adalah penyelenggaraan Master Class bertajuk "Wartawan di Lingkungan Multimedia". Dalam pelatihan ini para pekerja, terutama wartawan media penyiaran Regional Rusia, diperkenalkan pada sebuah konsep jurnalistik yang disebut "Multi Function Journalism". Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan kualifikasi para pekerja dan wartawan penyiaran daerah agar menguasai beragam spesialisasi yang ada dalam media penyiaran secara integral. Disamping itu, dalam rangka pelatihan ini pun Internews Rusia menyelenggarakan konsultasi hukum terkait penyelenggaraan *On-line Media* kepada staf-staf dari TV Regional. Penyelenggaraan konsultasi ini merupakan kerjasama antara Internews Rusia dengan "Institut Penanggulangan Masalah Hak atas Informasi", tujuannya agar TV Regional yang sering menghadapi masalah-masalah terkait Undang-undang Media Massa mendapat jawaban terbaik untuk penyelesaian masalah yang mereka hadapi.

Internews Rusia mendirikan Pusat Pelatihan Regional bagi karyawan media penyiaran daerah. Kurikulum pelatihan tersebut merupakan penggabungan antara teori-teori dan praktek. Internews-Rusia percaya bahwa pelatihan dan workshop media massa penting untuk pengembangan Televisi Regional, terutama ketika peserta mampu mengartikulasikan apa yang telah mereka

pelajari dalam pelatihan dan menerapkan pengetahuan tersebut pada dunia kerja.

Berbagai Media Project yang diselenggarakan organisasi-organisasi non-pemerintah (NGO) dan bermitra dengan TV Regional telah memberi peluang, bukan saja kepada segenap pekerja TV Regional (baik wartawan, programmer, produser, kameraman, editor, dll), namun juga pimpinan dan bahkan pemilik TV Regional, untuk dapat saling bertukar pengalaman dan menjalin komunikasi dengan rekan-rekan sejawat mereka dari berbagai TV Regional lainnya di seluruh Rusia. Dalam berbagai pelatihan media-massa dan *workshop* (mulai dari pelatihan tingkat dasar untuk pemula, hingga pelatihan tingkat lanjut, dengan tema-tema yang lebih serius, seperti: kebebasan berbicara, kebebasan memperoleh informasi, etika jurnalistik, independensi media massa, demokratisasi masyarakat, dll), membuat praktisi dan pemilik TV Regional di seluruh Rusia memperoleh pengetahuan baru dan dapat membandingkan kondisi serta situasi yang mereka hadapi dengan yang dihadapi TV Regional di provinsi lainnya. Selain itu sebuah TV Regional dapat mengambil contoh dan belajar dari TV Regional lainnya yang lebih berkualitas.

Pada akhirnya dalam artikel ini penting disimpulkan bahwa kemitraan TV Regional Rusia dengan organisasi non-pemerintah, dalam hal ini Internews-Rusia, menunjukkan bahwa kedua instrumen demokratisasi tersebut ternyata mampu meningkatkan partisipasi mereka dalam proses pembangunan masyarakat Rusia baru dan melakukan redefinisi atas tujuan media massa, masyarakat dan bahkan tujuan negara secara keseluruhan. Upaya TV Regional Rusia untuk memastikan bahwa program yang mereka produksi dapat membantu pemirsa beradaptasi pada

perubahan masyarakat yang terus-menerus, tampaknya mampu membawa masyarakat menuju apa yang disebut sebagai *Civil Society*. Dalam konteks inilah, kemitraan keduanya dapat dianggap sebagai kunci untuk mencapai tujuan integral konsep *Media Development*, yaitu mewujudkan terbentuknya masyarakat yang independen dan demokratis, yang disebut *Civil Society*.

Epilog

Sayangnya sejak 18 April 2007, TV Regional harus “kehilangan” Internews Rusia untuk selamanya, meskipun selama 15 tahun organisasi ini telah mencurahkan dedikasinya pada perbaikan kualitas dan pengembangan media penyiaran daerah di seluruh Rusia. Pemerintah membekukan kegiatan Internews Rusia karena alasan pelanggaran hukum di luar urusan media-massa.¹³ Pembekuan kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Rusia menihilkan peran aktif Internews Rusia sejak tahun 1992 dalam kegiatan *Media Development*. Pemerintah menutup mata bahwa organisasi ini telah menawarkan berbagai penyelesaian problem yang dihadapi TV Regional. Bahkan, dengan pembekuan kegiatan tersebut, pemerintah mengabaikan

¹³ Preseden pembekuan organisasi non-pemerintah (NGO/LSM) yang dilakukan pemerintah Rusia menunjukkan bahwa keberadaan organisasi semacam Internews Rusia tidak sepenuhnya “aman” dari ancaman likuidasi. Namun jika harus bersikap optimis mengenai situasi tersebut, maka yang harus diupayakan adalah melakukan penguatan hubungan kemitraan organisasi-organisasi non-pemerintah (NGO/LSM) dengan berbagai media massa, dan menjaga keberlangsungan kemitraan tersebut. Bagaimana pun upaya ini adalah salah satu alternatif untuk meningkatkan (bukan saja) jumlah dan kualitas media massa, agar mampu memproduksi sejumlah besar program-program informasi bermutu dan berguna (baik news, maupun non-news), program-program dengan muatan seni yang tinggi, dan program-program hiburan yang berkualitas, namun juga meningkatkan peran media massa untuk ikut mewujudkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat.